

## **STRATEGI PENANGANAN LALU LINTAS SEBAGAI PENUNJANG KUNJUNGAN WISATA KE KOTA BATU**

**Elisabet Oktaviana Kaat, Roro Merry Chornelia Wulandary**

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

Email: elisabethkaat772@gmail.com

***Abstract:** Today, tourism has become one of the industries which develop rapidly and prominent. Even Indonesia has switched the system from agricultural to tourism industrialization . It encourages many regions to develop their tourism sector. Tourism development in a region is inseparable from the availability of facilities and infrastructure in the tourism object. The availability of facilities, infrastructure, and handling the traffic are important in providing tourist needs in enjoying available entertainment tours and attraction . The purpose of this study was to find out how the traffic handling strategy in supporting Batu's tourist visits, as well as what factors supporting and hindering the traffic handling strategies. This research used a qualitative with the data collection techniques using interview, observation, and documentation. The results of the study showed that a reliable and integrated handling of traffic is important in developing an adequate transportation facilities and infrastructure. The Department of Transportation runs several routine activity programs every year. This is a strategy that is carried out in handling traffic in general. The inhibiting factor in handling traffic is the constraint of funds while the supporting factors are adequate human resources (HR), the geographical location and complementary road equipment, conducting socialization to realize a safe, comfortable and smooth traffic.*

**Keywords:** Strategy, Traffic, Tourism

**Abstrak:** Pada saat ini pariwisata telah menjadi salah satu industri yang perkembangannya sangat pesat dan sangat menonjol dan bahkan di Indonesia sudah beralih sistem dari agraris menjadi sistem industrialisasi pariwisata di Indonesia yang demikian pesatnya membuat daerah banyak terpacu untuk mengadakan pembangunan di sektor pariwisata. Pengembangan pariwisata suatu daerah tidak terlepas dari ketersediaan sarana dan prasarana di obyek wisata tersebut. Ketersediaan sarana, prasarana dan penanganan lalu lintas dalam menyediakan kebutuhan-kebutuhan wisatawan dalam menikmati wisata hiburan yang tersedia maupun wisata atraksi yang di tampilkan dalam memberikan kepuasan bagi wisatawan. Tujuan dari studi ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi penanganan lalu lintas sebagai penunjang kunjungan wisata ke kota batu serta faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat strategi penanganan lalu lintas. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanganan lalu lintas yang handal dan terintegrasi adalah pengembangan sarana serta prasarana perhubungan yang memadai, strategi penanganan pelayanan lalu lintas yang aman dan nyaman. Dishub menjalankan beberapa program kegiatan rutinitas setiap tahun. Ini merupakan strategi yang dilakukan dalam penanganan lalu lintas pada umumnya. Faktor penghambat dalam penanganan lalu lintas ialah kendala dari dana, sedangkan faktor pendukung adalah Sumber Daya Manusia (SDM) sudah memadai letak geografisnya sudah memadai, serta melengkapi sarana perlengkapan jalan, mengadakan sosialisasi untuk mewujudkan lalu lintas yang aman, nyaman dan lancar.

**Kata Kunci:** Strategi, Lalu Lintas, Wisata

### **PENDAHULUAN**

Pengembangan pariwisata suatu Daerah tidak terlepas dari ketersediaan sarana dan prasarana di obyek wisata tersebut, dari ketersediaan sarana dan prasarana, dan juga penanganan lalu lintas dalam menyediakan kebutuhan-kebutuhan wisatawan dalam menikmati wisata hiburan yang tersedia maupun wisata atraksi yang di tampilkan dalam memberikan kepuasan bagi wisatawan (Sedarmayanti, 2014:11). Masalah Lalu Lintas dan Angkutan Jalan sebagai bagian dari sistem

transportasi nasional harus dikembangkan potensi dan perannya untuk mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran berlalu lintas dan Angkutan Jalan dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi dan pengembangan wilayah. Manusia diciptakan untuk saling berhubungan atau berinteraksi baik dengan sesamanya bahkan juga dengan Tuhan.

Lalu lintas jalan adalah gerak kendaraan dan orang di ruang lalu lintas jalan, sedang yang dimaksud dengan ruang lalu lintas jalan adalah prasarana yang diperuntukkan bagi gerak pindah Kendaraan, orang, dan atau barang yang berupa Jalan dan fasilitas pendukung sedangkan menurut Warpani dalam Albert, dkk (2013:9) mengemukakan bahwa akses (daya hubung) adalah tingkat kemudahan berhubungan dari satu tempat ke tempat lainnya. Agar dikatakan aksesibilitas baik yaitu pemakai jalan mudah bergerak dari satu bagian kota ke bagian kota lainnya, atau sebaliknya. Pemerintah mempunyai tujuan untuk mewujudkan lalu lintas dan angkutan jalan yang selamat, aman, cepat, lancar, tertib dan teratur, nyaman dan efisien melalui manajemen lalu lintas dan rekayasa lalu lintas.

Dalam hal ini lalu lintas merupakan salah satu bagian dari wujud nyata interaksi sosial tersebut. Keberadaan lalu-lintas, baik lalu-lintas darat, laut maupun udara tidak lain adalah bertujuan untuk memudahkan interaksi antar manusia. Secara khusus dimaksudkan untuk menghubungkan beberapa tempat yang secara nyata berjarak jauh satu sama lain. Indonesia merupakan negara yang beraneka ragam suku, agama, ras dan budaya. Suku bangsa di Indonesia itu sendiri juga merupakan kesatuan manusia yang saling terikat kuat oleh suatu kesadaran akan kesatuan sistem sosial dan kebudayaan. Untuk mendukung peningkatan wisatawan dan akses yang menjadikan suatu kawasan destinasi memiliki daya tarik luar biasa dan menguntungkan dari segi peningkatan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi dinas perhubungan dalam upaya penanganan lalu lintas sebagai penunjang kunjungan wisata, dan faktor pendukung dan penghambat strategi penanganan lalu lintas sebagai penunjang kunjungan wisata, dengan fokus penelitian yaitu strategi penanganan lalu lintas sebagai penunjang kunjungan wisata.

## **METODE PENELITIAN**

Menurut sugiyono (2018:8) metode penelitian pada dasarnya merupakan carailmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu di perhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu di dasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasioanal, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian *naturalistik* atau kualitatif. Secara administratif Dinas Perhubungan Kota Batu yang berlokasi di Jl. Dewi Sartika No.10, Temas, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur,instrumen atau alat peneliti adalah peneliti itu sendiri, panduan wawancara,dan catatan lapangan. Teknik pengumpulan data yang di gunakan yaitu melalui Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Teknik analisa data dimulai Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*), dan Penarikan Kesimpulan (*Verification*). Teknik keabsahan data yang digunakan oleh peneliti yaitu triangulasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

David (2013:15), mengemukakan pengertian strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi. Strategi penanganan lalu lintas yang dilakukan dinas perhubungan dalam penanganan lalu lintas, yang pertama tentunya dilengkapi sarana perlengkapan jalan yang memadai seperti rambu rambu baik itu rambu penunjuk arah, rambu rambu tanda larangan, dan juga rambu rambu karna terkait penunjuk ke kota wisata. Kedua melakukan rekayasa lalu lintas. Sistem Manajemen lalu-lintas adalah bagian dari rekayasa (*transportasi engineering*) dimana teknik-teknik lalu lintas ataupun metode pengaturan lainnya yang relevan digunakan untuk mengelola sistem prasarana lalu lintas lainnya (termasuk terminal dan stasiun antar moda) sedemikian sehingga pemanfaatannya dapat dilakukan secara efektif, dengan memperhatikan aspek-aspek: keamanan, kenyamanan, ekonomi, dan lingkungan. Penanganan yang berkaitan dengan perencanaan, perancangan geometrik dan operasi lalu lintas jalan raya serta jaringannya, terminal, penggunaan lahan serta keterkaitannya dengan mode transportasi lain.

Dalam penanganan lalu lintas sebagai penunjang kunjungan wisata ke kota batu perlu adanya sarana perlengkapan jalan yang memadai bagi para pengunjung yang akan berkunjung ke Kota Batu oleh karna itu dinas perhubungan bekerjasama dengan bagian lalu lintas untuk melakukan perbaikan jalan sehingga dapat mengurangi kemacetan yang ada pada Kota Batu terkait dengan adanya penanganan lalu lintas sebagai penunjang kunjungan wisata maka adanya peningkatan jumlah wisatawan yang ada pada setiap tahunnya. Untuk itu dalam penanganan lalu lintas pihak marka jalan bekerjasama dengan bagian lalu lintas untuk memenuhi permintaan masyarakat.

### **Faktor Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Strategi Penanganan Lalu Lintas Sebagai Penunjang Kunjungan Wisata Ke Kota Batu**

Dalam strategi penanganan lalu lintas sebagai penunjang kunjungan wisata ke kota batu, perlu diwujudkan suatu kegiatan pengembangan lalu lintas dan angkutan jalan yang merupakan serangkaian dari beberapa kegiatan dibidang lalu lintas yang menghubungkan antar wilayah sehingga membentuk suatu kesatuan sistem jaringan transportasi bagi penyelenggaraan perhubungan, maka Dinas Perhubungan wajib menyediakan jaringan transportasi dan informasi sebagai bagian dari kebutuhan masyarakat yang tidak dapat ditawar-tawar lagi. Sehingga potensi yang dimiliki oleh Kota Batu hendaknya diseimbangkan dengan kualitas komunikasi dan informasi sebagai penunjang meningkatkan perekonomian masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi dan data yg diperoleh peneliti dari informan maka yang menjadi faktor pendukung dalam penanganan lalu lintas adalah sumber daya manusia (SDM) sudah memadai, letak geografisnya sangat strategis dan mudah dijangkau sehingga dinas perhubungan dan dinas pariwisata bekerjasama dengan masyarakat setempat, agar dengan adanya sumber daya alam yang ada serta lingkungan alam yang memadai para wisatawan dapat berkunjung dan menikmati fasilitas yang tersedia. Dengan begitu banyak para wisatawan yang tertarik untuk berkunjung ke Kota Batu, dan disamping itu juga sangat penting dalam menunjang pendapatan roda perekonomian daerah tersebut terkhususnya pada masyarakat sekitar yang tergolong dalam usaha menengah ke bawah. Sedangkan faktor penghambat ialah adanya kendala dari dana, serta kendala perbaikan akses jalan, dan perlengkapan jalan. Untuk itu perlu adanya kerja sama antara pemerintahan dan dinas perhubungan dengan perlu diwujudkan suatu kegiatan pengembangan lalu lintas dan angkutan jalan yang merupakan serangkaian dari beberapa kegiatan dibidang lalu lintas yang menghubungkan antar wilayah, selain itu juga dinas perhubungan perlu melakukan sosialisasi dan juga pemahaman kepada masyarakat agar masyarakat memahami akan pentingnya pembangunan bagi mereka sehingga

masyarakat dapat berpartisipasi dengan baik dalam pembangunan selanjutnya dan disisi lain juga potensi yang dimiliki oleh Kota Batu hendaknya diseimbangkan dengan kualitas komunikasi dan informasi sebagai penunjang meningkatkan perekonomian masyarakat.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa strategi Dinas Perhubungan Kota Batu dalam mewujudkan penanganan lalu lintas yang handal dan terintegrasi adalah pengembangan sarana dan prasarana perhubungan yang memadai, strategi penanganan pelayanan lalu lintas yang aman dan nyaman. Dishub menjalankan beberapa program kegiatan rutinitas setiap tahun. Ini merupakan strategi yang dilakukan dalam penanganan lalu lintas pada umumnya. Dalam pelaksanaan program lalu lintas Kota Batu oleh Dinas Perhubungan Kota Batu melalui penanganan lalu lintas sebagai penunjang kunjungan wisata saat ini sudah terlaksana dengan baik. Dalam pelaksanaannya didukung oleh beberapa faktor pendukung diantaranya sumber daya manusia (SDM) sudah memadai yakni pendidikan yang dimiliki oleh setiap individu masyarakat dapat merubah pola pikir sikap dan cara pandang dari setiap individu masyarakat, selain itu juga masyarakat yang mempunyai pendidikan tinggi akan sangat berkontribusi lewat pemberian ide-ide atau pikiran-pikiran yang cemerlang guna menentukan arah pembangunan di Daerah tersebut, letak geografisnya sangat strategis dan mudah dijangkau, namun tidak menutup kemungkinan bahwa dalam pelaksanaan juga terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat suatu proses penanganan lalu lintas diantaranya kendala dari dana, serta peralatan perlengkapan jalan

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aarker, David. 2013. *Manajemen Pemasaran Strategis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bambang Poernomo. 2002. *Dalam Asas-Asas Hukum Pidana*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Basu, Swasta & Irawan 2010. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Sedarmayanti. 2014. *Membangun & Mengembangkan Kebudayaan & Industri Pariwisata (Bunga Rampai Tulisan Pariwisata)*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung. Penerbit Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- W.J.S. Poerwadarminta. 2009. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Warpani. P. Suwardjoko. 2013. *Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Bandung: Penerbit ITB
- Wirjono Prodjodikoro. 2003. *Asas-asas Hukum Pidana*. Bandung: Penerbit Refika Aditama.